

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Kedondong Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran.

3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada semester genap mulai bulan Maret sampai dengan Mei Tahun Pelajaran 2011/2012

3.3 Subyek Penelitian

Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas V (Lima) siswa laki-laki 8 orang dan siswa perempuan 15 orang dan jumlah keseluruhan adalah 23 siswa dan di dukung guru mitra.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengukur variabel-variabel yang akan diteliti, peneliti menggunakan alat pengukur pengukur data sebagai berikut:

a. Tes sebelum dilakukan tindakan.

Sebelum melakukan proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dilakukan tes awal. Fungsi dari tes awal adalah untuk memperoleh gambaran hasil belajar sebelum tindakan dan setelah tindakan apakah ada peningkatan atau tidak dalam hal belajar siswa. Bentuk soal tes awal adalah uraian berjumlah 10 soal, skor tiap butir soal 5

b. Catatan Lapangan

Catatan lapangan dimaksudkan untuk memperoleh data secara objektif, mengenai hal-hal yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Catatan lapangan berisi permasalahan yang dapat dijadikan pertimbangan bagi pelaksanaan pembelajaran berikutnya ataupun masukan terhadap keberhasilan yang sudah dicapai

c. Tes

Evaluasi dilakukan dengan tes uraian yang diadakan setiap akhir siklus untuk mengetahui hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS). Tes yang diberikan siswa dalam bentuk uraian. Sebelum tes siklus diujikan kepada siswa, tes terlebih dahulu diperiksa oleh guru mitra. Setelah guru mitra mengetahui tingkat validitasnya, baru soal dapat dikatakan valid apabila sesuai dengan isi kurikulum dan materi pembelajaran. Dimana isinya berguna untuk mengetahui kemampuan IPA siswa setelah diberikan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS).

d. Lembar observasi aktivitas siswa

Lembar observasi aktivitas siswa fungsinya untuk mengetahui aktivitas (positif) belajar siswa seperti: mengerjakan soal, bekerjasama dengan pasangan, berpasangan dan berbagi, bertanya, menjawab atau menanggapi

e. Tes dilakukan setelah tindakan

Tes akhir fungsinya adalah untuk melihat skor perolehan belajar dalam setiap siklus pembelajaran. Dengan mengetahui jumlah perolehan skor tes awal dan skor tes akhir maka dapat diketahui penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan guru. Bentuk soal adalah uraian berjumlah 10 soal, skor tiap butir soal 5.

3.5 Validitas Isi

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji validitas dengan menggunakan validitas isi. Validitas sebuah tes menyangkut apa yang diukur tes dan seberapa baik tes itu bisa mengukur. Validitas isi merupakan validitas yang diperhitungkan melalui pengujian terhadap isi alat ukur dengan analisis rasional.

Pada penelitian ini melibatkan dua ahli dibidangnya atau guru IPA yang kompeten dan memiliki pengalaman untuk mengetahui kelayakan soal yang akan diujikan. Yaitu Bapak Isnen Ngadino S.Pd dan Ibu Haliana, S.Pd. Menurut Arikunto (2007:67) sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diajarkan. Oleh karena itu materi yang diajarkan tertera dalam kurikulum maka validitas isi ini sering juga disebut validitas kurikuler. Validitas isi dapat diusahakan tercapainya sejak saat penyusunan dengan merinci materi kurikulum atau materi pelajaran

3.6 Analisis Data

3.6.1 Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa (Format tabel ada dilampiran) diperoleh dalam bentuk presentasi dengan rumus hasil belajar:

$$C = \frac{C_s}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

C = Persentase siswa yang mendapat nilai ≥ 65

C_s = jumlah siswa yang mendapat nilai ≥ 65

N = jumlah seluruh siswa (Arikunto, Suharsimi 2007)

3.6.2 Aktivitas belajar siswa

Data diperoleh dari proses pembelajaran berupa aktivitas belajar siswa selama tindakan pembelajaran (Format tabel dan target ada di lampiran). Dan aktivitas tersebut digambarkan secara deskriptif yang datanya diolah dalam bentuk persentase dengan rumus:

$$p = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Angket persentase

F = Frekuensi aktivitas

N = Jumlah individu (Arikunto, Suharsimi 2007)

3.6.3 Data Aktivitas Guru

Lembar pengamatan aktivitas guru ada 22 yang diamati. Tiap indikator diadopsi dari IPKG pelaksanaan program PKM SI dalam jabatan Universitas Lampung (Format tabel ada di lampiran).

3.7 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan proses pembelajaran dalam penelitian ini adalah siswa yang mencapai nilai lebih dari atau sama dengan 70,0 mencapai 75% pada akhir siklus.

3.8 Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dari siklus per siklus. Pelaksanaan tindakan pada penelitian ini menggunakan model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart (dalam Sudjarwo, 2005:48). Setiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu:

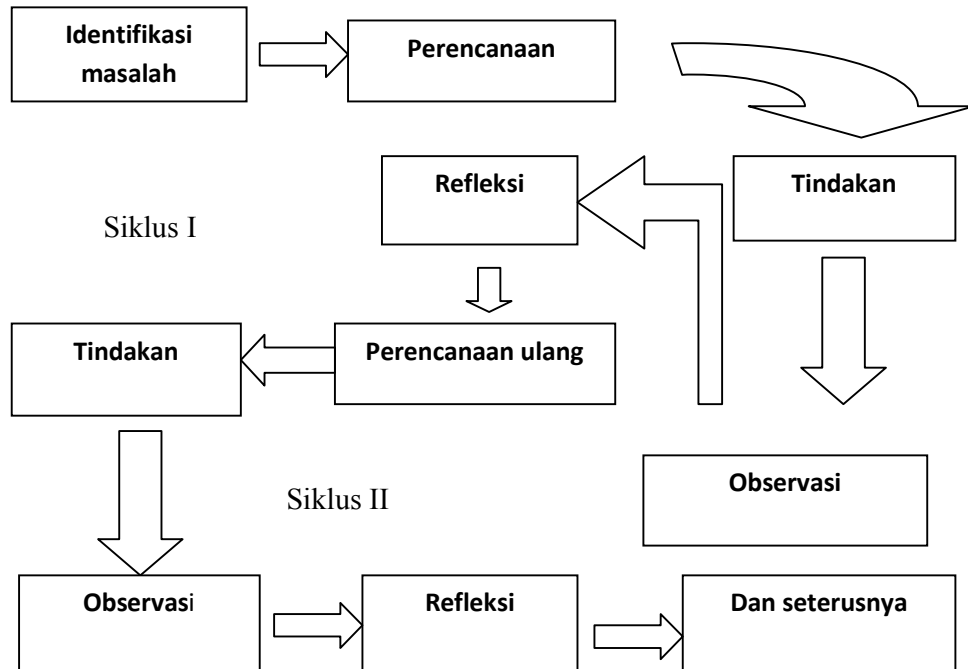
1. tahap perencanaan
2. tahap pelaksanaan
3. tahap pengamatan
4. tahap refleksi

3.9 Langkah-langkah Penelitian

(1) Perencanaan

Kegiatan dalam perencanaan meliputi:

- (i) Membagi siswa dalam pasangan-pasangan
- (ii) Mendiskusikan dan menetapkan rencana pembelajaran yang diterapkan dikelas sebagai tindakan dalam siklus dengan guru mitra
- (iii) Menyusun skenario pembelajaran menggunakan metode pembelajaran TPS yang sesuai dengan materi yang diberikan
- (iv) Membuat soal uraian
- (v) Mempersiapkan perangkat tes hasil tindakan



Gambar 1 : Spiral Penelitian Tindakan Kelas (Adaptasi Hopkins, 1993:48)

(2) Pelaksanaan

Kegiatan ini merupakan penerapan kegiatan pembelajaran yang telah di susun dalam perencanaan sesuai dengan rencana pembelajaran dengan urutan kegiatan secara garis besar sebagai berikut:

(i) Penyajian materi

Penyajian materi dilakukan secara klasikal dalam waktu sekitar 10 menit dari waktu yang tersedia. Penyajian materi meliputi pokok-pokok materi secara garis besar

(ii) Memecahkan masalah secara mandiri

Setelah penyajian materi dilakukan, siswa akan diberi lembaran soal uraian dan diberi waktu untuk memecahkannya secara mandiri. Soal uraian diberikan secara bertahap sesuai dengan materi yang diberikan. Guru memandu siswa dalam

memecahkan masalah secara mandiri dengan mengawasi dan menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh siswa

(iii) Berdiskusi dengan pasangan

Setelah siswa memecahkan masalahnya secara mandiri, siswa diminta untuk berpasangan dan mendiskusikan hasil pemikirannya

(iv) Menyajikan hasil diskusi

Setelah semua siswa menyelesaikan diskusinya, pasangan yang ditunjuk menyajikan hasil diskusinya kedepan kelas

(v) Membahas hasil diskusi lapangan

Seluruh siswa diminta menanggapi hasil diskusi pasangan yang menyajikan tadi dan menanyakan pada guru jika terdapat hal-hal yang kurang jelas

(3) Pengamatan

Pengamatan adalah kegiatan yang mendokumentasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan yang dilakukan dengan menggunakan lembar yang telah disediakan

(4) Refleksi

Merupakan kegiatan yang bertujuan untuk melihat hasil siklus sebelumnya dan melakukan perbaikan atau evaluasi terhadap kekurangan yang ada. Dari hasil observasi dan tes kemudian dilakukan analisis untuk selanjutnya ditarik kesimpulan sementara tentang langkah-langkah selanjutnya